ISSN: 2963-5349
DOI: 10.59310/jst.v3i02.66

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK

Rian Hermawan*, Wilda Yanti
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Indonesia
Jalan APT Pranoto Kelurahan Gunung Panjang Kecamatan Samarinda Seberang, Indonesia
*Korespondensi Penulis: rianhermawan097@gmail.com

ABSTRACT

A company is an organizational entity established to provide products and services to the public, with the primary objective of generating a profit. The Company strives to provide high-quality goods and services, generate a profit while upholding the principles of corporate governance, and support its financial objectives. The purpose of this study was to analyze the economic performance of PT. Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk. in managing assets, liabilities, and capital. This research used qualitative methods and analyzed secondary data from the financial reports (balance sheet and income statement) of PT. Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk, listed on the IDX from 2018 to 2022. The study employed analysis tools such as the Current & Cash Ratio, Debt to Assets & Equity Ratio, and Return on Assets & Equity Ratio. The company had a poor liquidity ratio during 2018-2022 because the current ratio and cash ratio were below the industry standards of 200% and 50%, respectively. The current ratio was 66.644%, while the cash ratio was only 1.75%. The debt-to-assets and debt-to-equity ratios exceeded the industry standards of 35% and 90%, reaching 64.266% and 192.368%. Meanwhile, the return on assets and return on equity remained below the benchmarks of 30% and 40%, at 1.254% and 3.89%, respectively.

***Keywords**: Financial Performance, Liquidity, Profitability, and Leverage.*

ABSTRAK

Perusahaan adalah suatu badan berbentuk organisasi yang didirikan untuk menyediakan produk dan jasa kepada masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan. Perseroan berupaya untuk menyediakan barang dan/atau jasa yang berkualitas tinggi, untuk memperoleh keuntungan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan untuk mendukung tujuan keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk. dalam mengelola aset, liabilitas, dan modal. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) pada perusahaan PT. Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022. Penelitian ini menggunakan alat analisis *Current & Cash Ratio, Debt to Assets & Equity Ratio, Return on Assets & Equity Ratio.* Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang buruk pada tahun 2018-2022 karena rasio lancar dan rasio kas berada di bawah standar industri masing-masing sebesar 200% dan 50%. Rasio lancarnya sebesar 66,644%, sedangkan rasio kasnya sebesar 1,75%. Rasio utang terhadap aset dan utang terhadap ekuitas masih berada di atas standar industri sebesar 35% dan 90%, yaitu sebesar 64,266% dan 192,368%. Return on capital dan return on equity masih di bawah 30% dan 40%, masing-masing sebesar 1,254% dan 3,89%.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas

ISSN: 2963-5349
DOI: 10.59310/jst.v3i02.66

PENDAHULUAN

Perusahaan secara umum didirikan dengan tujuan untuk selalu berkembang dalam jangka panjang dan menghasilkan keuntungan yang meningkat secara berkala. Saat kondisi perubahan zaman yang terus berubah, maka akan berdampak pada keuangan perusahaan ataupun masyarakat secara keseluruhan. Kondisi perusahaan ataupun masyarakat dalam mempertahankan keuangan dengan melakukan investasi, seperti berinvestasi dengan menaruh modal saham di perusahaan lain. Investor harus meninjau laporan keuangan perusahaan untuk memahami informasi keuangan (Nurmasari, 2019). Laporan keuangan dapat menghasilkan output dari proses pengerjaan akuntansi yang berperan sebagai sarana untuk mengomunikasikan keuangan serta operasi perusahaan kepada para investor yang tertarik dengan informasi atau kegiatan perusahaan tersebut (Yuniarmi dan Fauziah, 2019).

Analisis rasio adalah salah satu instrumen evaluasi keuangan yang terkenal dan sering dipakai. Rasio merupakan pendekan matematis antara dua besaran. Perbandingan antara 200 dan 100 dinyatakan sebagai 2:1, atau lebih mudahnya dikatakan 2. Walaupun perhitungan rasio sederhana, tetapi secara penafsirannya lebih rumit untuk memiliki makna, sebuah rasio harus merujuk pada hubungan yang signifikan secara ekonomi. Contohnya, korelasi signifikan antara harga penjualan dan biaya barang tersebut. (Babalola dan Abiola, 2013).

PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk fokus pada sektor energi terintegrasi infrastruktur Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 April 1983. Pada bulan April 2007, PT Macau Oil Engineering and Technology didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., menerimanya pada tanggal 19 April 2007.

Berdasarkan Akta Tangerang No. 133, nama PT Macau Oil Engineering and Technology diubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk pada bulan September 2009. Humberg Lie, S.H., S.E., dan M.Kn. pada 11 September tahun ini. Perusahaan Bapepam-LK diberikan izin pada bulan Februari 2010 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sekitar 11.500.000.000 saham dengan harga masing-masing Rp 140 dan nilai pasar masing-masing Rp 100. Perusahaan ini justru menyebut sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sebutan "BIPI."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengukur data skala numerik dan mengukur nilai variabel dalam suatu sampel atau populasi untuk tujuan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan alat penelitian kuantitatif/statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan filosofi positivis untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Sari dan Zefri, 2019).

Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder berasal dari catatan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Transparansi perusahaan dijamin dengan pencatatan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia, yang menjamin keakuratan informasi dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan **Tabel 1** menujukan *current ratio* PT. Astrindo Nusanta Infrastruktur Tbk pada tahun 2018 sebesar 55,84 dan meningkat menjadi 116,7 pada tahun 2019. Pada tahun 2020, *cash ratio* turun menjadi 38,01, namun meningkat menjadi 48,32 pada tahun berikutnya. Pada tahun 2022, rasio lancar.

Pada tahun 2019, jumlahnya meningkat sebesar 60,86%. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 78,69.

ISSN: 2963-5349
DOI: 10.59310/jst.v3i02.66

Pada tahun 2021 terjadi pertumbuhan sebesar 1. Pada tahun 2022 kenaikannya sebesar 1,74. Nilai 66,644% adalah rata-rata kuota saat ini yang dapat dicapai perusahaan selama lima tahun (2018 - 2022).

Tabel 1 Hasil Perhitungan

Rasio	Current Rasio	Cash Ratio
2018	58,44	1,79
2019	116,7	0,85
2020	38,01	0,79
2021	48,32	1,79
2022	71,75	3,53
Rata-rata	66,644	1,75

Berbeda dengan standar industri yang sebesar 20% atau dua kali lipat, kuota yang dihasilkan berada di bawah standar industri sehingga menyebabkan kuota modal operasional perusahaan saat ini negatif. Rasio lancar PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk tidak terlalu baik, hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa nilai aset dan hubungan jangka panjangnya telah menurun dan nilai aset jangka panjangnya lebih rendah daripada nilai aset jangka panjangnya.. Perusahaan menggunakan seluruh portofolio aktifnya, perusahaan tidak dapat memanfaatkan sepenuhnya aset jangka panjangnya untuk membiayai ekspansinya.

Berdasarkan **Tabel 1** Infrastruktur Astrindo Nusanta Tbk untuk tahun 2018 adalah 1,79. Tahun 2019 mempunyai ukuran kepastian sebesar 0,85. Pengembalian aset (ROA) meningkat menjadi 0,79 pada tahun 2020. Rasio kas kembali menjadi 1,79 pada tahun 2021. Persentasenya mencapai 3,53 pada tahun 2022.

Pada tahun 2019, terjadi penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 0,94 persen, sedangkan pada tahun 2020, tercatat bahwa deviasi rata-rata adalah 0,06. Pada tahun 2021, persentasenya meningkat menjadi sekitar 10,31%. Persentasenya meningkat menjadi sekitar 1,74 pada tahun 2022.

Rata-rata perusahaan mencapai rasio likuiditas sebesar 1,75% dalam periode lima tahun (2018-2022). Rasio kas perseroan dinilai lemah karena lebih rendah dari standar industri sebesar 50%. PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk memiliki rasio likuiditas yang rendah karena jumlah kas dan aset yang mudah dilikuidasi jauh lebih rendah dibandingkan kewajiban langsungnya, sehingga pembayaran utang jangka pendek menjadi sulit.

Tabel 2 Hasil Perhitungan DAR dan DER

Rasio	*Debt To Aset Ratio*	*Debt To Equity Ratio*
2018	69,03	222,9
2019	71	244,8
2020	71,3	248,4
2021	57,45	135,04
2022	52,55	110,7
Rata-rata	64,27	192,37

Dapat dilihat pada **Tabel 2** Tahun 2018, rasio utang terhadap aset Astrindo Nusanta Infrastructure Tbk sebesar 69,63, meningkat menjadi 71 pada tahun 2019, dan naik menjadi 71,3 pada tahun 2020. Rasio utang terhadap aset turun menjadi 57,45 pada tahun 2021, namun rasio lancar meningkat pada tahun 2022 menjadi 52,55.

Terjadi peningkatan sebesar 1,97 persen pada tahun 2019. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan 0,3. Persentasenya meningkat menjadi 13,85% pada tahun 2021. Tingkat modal relatif meningkat sekitar 4,9 %**.** Pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan ekuitas. Dalam kurun waktu lima tahun (2018–2022), tercapai 64,266 persen. Perbedaan sekitar 35% terhadap nilai rata-rata menunjukkan bahwa tempat kerja perusahaan tidak terdefinisi dengan baik karena tingginya tingkat fluktuasi. Di PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk, hubungan antara utang dan kekayaan menjadi rumit

ISSN: 2963-5349
DOI: 10.59310/jst.v3i02.66

karena sebagian besar kekayaan debitur terpengaruh, sehingga meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan kemampuan memenuhi persyaratan utang jangka panjang.

Berdasarkan **Tabel 2**, efektivitas dan rasio utang berkorelasi. Pada tahun 2018, rasio total ekuitas Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk negatif sebesar 222,9. Pada tahun 2019, angka ini meningkat menjadi 244,8. Berdasarkan *equity bet* periode 2020-2021, koefisien determinasinya sebesar 248,4- 135,04. Target rasio modal adalah 110,7 persen pada tahun 2022.

Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi penurunan sekitar 21,9 persen pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kami mengamati penurunan yang signifikan 3,6. Pada tahun 2021 terjadi penurunan sekitar 113,36. Prakiraan menunjukkan akan terjadi penurunan signifikan sebesar 24,34% pada tahun 2022.

Sejak 2018 hingga 2022, rata-rata rasio utang terhadap ekuitas perseroan sebesar 192,36%. Jika rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan lebih tinggi dari 90%, maka kinerja keuangannya dianggap kurang memuaskan karena berada di atas rata-rata industri. Rasio utang PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk bermasalah karena utang jangka pendek lebih tinggi dari total modal dan sebagian besar modal berasal dari pinjaman sehingga utang jangka panjang sulit dilunasi.

Tabel 3 Hasil Perhitungan ROA dan ROE

Rasio	*Return On Assets*	*Return On Equity*
2018	1,52	4,91
2019	1,56	5,38
2020	1,51	5,26
2021	1,5	3,52
2022	0,18	0,38
Rata-rata	1,254	3,89

Pada tahun 2018, PT. Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk meraih capital imbal hasil sebesar -1,52 sesuai **Tabel 3**. Pada tahun 2019, tingkat modal turun menjadi 1,51 dolar AS. Tingkat modal untuk tahun 2020 dan 2021 secara kasar stabil di 1,51 dan 1,5. Namun demikian, tingkat modal meningkat pada tahun 2022 sebesar 01.8.

Terjadi kenaikan sebesar 0,04 persen pada tahun 2019. Terdapat penurunan sebesar 0,05 persen pada tahun 2020. Nilai tersebut turun sekitar 0,016 persen pada tahun 2021. Perusahaan memiliki rata-rata pengembalian modal yang diinvestasikan sebesar 1,254% selama lima tahun pertama (2018–2022). Persentase tersebut di bawah rata-rata, yaitu sekitar 30%, dan hal ini menunjukkan kondisi kerja perusahaan yang kurang berhasil dalam hal arus kas. Kinerja keuangan PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk yang agak menurun dapat disebabkan oleh tuntutan dan kemunduran keuangan yang signifikan serta penurunan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Efisiensi organisasi dalam menggunakan sumber daya hariannya meningkat seiring dengan pertumbuhan operasi hariannya.

Output PT diperoleh dari analisis pada **Tabel 3**. Pengembalian ekuitas negatif sebesar 4,91, 5,38, 5,26, 3,52, dan 0,38 sesuai dengan tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Terdapat peningkatan sebesar 0,47 persen pada tahun 2019. Tahun 2020 menunjukkan hilangnya nilai yang kami alami 0,12. Terjadi penurunan sekitar 1,74 persen pada tahun 2021. Proyeksi penurunan sebesar 3,14 persen diperkirakan terjadi pada tahun 2022. Selama periode lima tahun (2018-2022), Pengembalian ekuitas per tindakan adalah 3,89 persen selama periode lima tahun (2018–2022). Persentase yang dikutip berada di bawah median industri sebesar 40%.

ISSN: 2963-5349
DOI: 10.59310/jst.v3i02.66

Dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja suatu organisasi mungkin berada di bawah rata-rata ketika mempertimbangkan sewa ekuitasnya. PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk memiliki pengembalian modal yang buruk, yang disebabkan oleh penggunaan dana yang tidak efisien. Rasio ekuitas perusahaan menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang digunakan lebih tinggi dibandingkan tingkat pengembaliannya. Rasio ekuitas yang meningkat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan yang lebih tinggi dalam menghasilkan keuntungan dari investasi ekuitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu siklus pembiayaan PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas. Berdasarkan hasil rasio likuiditas, PT Astrindo Nusantara Infrastructure tbk menunjukkan situasi keuangan sulit dengan kewajiban yang signifikan, rasio *leverage* menunjukkan kesulitan dalam melakukan pembayaran jangka panjang, rasio profitabilitas menunjukkan adanya sedikit penurunan di Laba.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulshakour, Saddeq. (2020). Impact of Financial Statements for Financial Decision-Making. *Open Science Journal*, *5*(2), 1–31. https://doi.org/10.2395. /osj.v5i2.2260

Agustin, E., Lamberto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. *3*(1), 92.

Alhogbi et.al. (2024). Looking at Financial Permofance, Analysis of its Effect on Share Price. *International Journal of Multidiscliplinary And Arts,* 2, 260-265.

Faisall et.al, (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja, 14*, 15.

Amin, A., Syafaruddin, M., dan Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, *7*(3), 32–60 https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2285

Anshary., Hafizh, M. (2022). "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019". Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Astuti, T. P., Taufiq, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018). *Greenomika*, *2*(2), 89–104. https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.2

Babalola, Y. A., Abiola, F. R. (2013). Financial Ratio Analysis of Firms: A Tool for Decision Making. *International Journal of Management Sciences, 1*(4), 132–137.

Dewi, Meutia. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *1*(1), 1–14.

Gultom, Harianto. (2021). "Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Are, Medan.

Herawati. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz, 2*(1), 17-25.

Januardi, Lo., Dwiwahyuni, P., Halim, S., Afa, S. (2019). Analisa Komparasi Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan Eceran

ISSN: 2963-5349
DOI: 10.59310/jst.v3i02.66

Dan Industri Barang Konsumsi LQ45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, *11*(2), 1–10.

Kusuma, S. I., Pambudi, S. B., Suprayitno, A. W. (2019). Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbkk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, *1*(1), 51-70. https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45

Lase, L. P. D., Telaumbanua, Af., Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, *1*(2), 254–260.

Lestari, P. M., Widianti, H., Kartika, D. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Angkatan Laut (PRIMKOPAL) Lanal Tegal*. Tegal : Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Lutfi, A. M., dan Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, *2*(3), 83-100. https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793

Martina, Y., Wagini., dan Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 67–75. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696

Merkl-Davies, D. M. and Brennan, N. M. (2007). Discretionary Disclosure Strategies in Corporate Narratives: Incremental Information or Impression Management?. *Journal of Accounting Literature*, 26(1), 116–194.

Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 11–17.

Nurmasari, I.(2019). Analisis Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan dengan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, *2*(3), 76–88.

Mahardhika, PA., dan Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*. *3*, 23-28. https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21

Permana, I. S., Rossherleen, C., Halim, Silvia, N., and Riza N. Z. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 32–43.

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *1*(3), 603-721. https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2135

Prabowo, R., dan Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *10*(1), 1-11. https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120

Purnama, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, *4*(1), 21 https://doi.org/10.33365/tb.v4i1.1096

ISSN: 2963-5349
DOI: 10.59310/jst.v3i02.66

Purwanti. (2021). Determinasi kinerja keuangan perusahaan : analisis likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan (literature review manajemen keuangan). *Jurnal ilmu manajemen terapan*, *2*(5), 692-698. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593

Putri, B. G., dan Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *17*(1), 214–226. https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563

Rabuisa, W. F., Runtu, T., Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(02), 325–333. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018

Rashid, C. A. (2018). Efficiency of Financial Ratios Analysis for Evaluating Companies' Liquidity. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, *4*(4), 110–123. https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i4p110

Rezeki, D. T. (2019). "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan". Universitas HKBN Nommensen, Akuntansi, Medan.

Rosadi, V. P., dan Indrawati, T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan. *Implementasi Manajemen dan Kewirausahaan*, *1*(2), 1–13.

Safitri, V., dan Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1356–1364. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938

Sari, M. S., dan Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, *21*(3), 308–311.

Septiyani, Y. R., Kristianingsih, Mai, M. U. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1*(1), 184–194.

Situmorang, E. L. (2021). "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan

Sutanto, E., dan Atun, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt Ratio, Dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, *8*(2), 143, 10.55171/jsab.v8i2.593. https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.816

Syaharman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, *4*(2), 283–295.

Tandiono, C., Gunawan, D., Angel, S., Friska D., Putri, T. O. D. S. (2019). Pengaruh Debt Total Asset Ratio, Cash Ratio (CR), Earning Per Share, Dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017. *Jurnal Akrab Juara*, *4*(2), 110–125.

Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29

Yuniarmi, R., dan Fauziah, F. (2019). Analisis Pengaruh Arus Kas

ISSN: 2963-5349
DOI: 10.59310/jst.v3i02.66

Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 386–394.